

A B S T R A K

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCEKITA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF PESERTA DIDIK KELAS V SEMESTER I MI MATHOLIUL FALAH DRANCANG MENGANTI GRESIK TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Kata kunci : Kemampuan BerceKita, Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif pada intinya adalah belajar komunikasi. Berdasarkan pengalaman kami dilapangan pada bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak dijumpai kekurangan, hasil belajar saat uji kompetensi kemampuan bercerita saat pra siklus ada sebanyak 85% peserta didik kami mengalami ketidaktuntasan dalam pembelajaran bercerita, khususnya dalam penilaian performance, yaitu menyampaikan cerita secara lisan di depan kelas,

Permasalahan yang ingin dikaji adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan komunikatif dan Apakah pendekatan komunikatif dapat meningkatkan kemampuan bercerita peserta didik kelas V semester I MI MATHOLIUL FALAH Drancang Menganti Gresik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan komunikatif Dan Ingin mengetahui bagaimana pendekatan komunikatif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menceritakan isi cerita/ dongeng peserta didik kelas V semester I MI MATHOLIUL FALAH Drancang Menganti Gresik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi, dan revisi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V semester I MI MATHOLIUL FALAH Drancang Menganti Gresik tahun pelajaran 2014-2015.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi cerita melalui pendekatan komunikatif dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktifitas peserta didik dan aktifitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Aktifitas peserta didik pada siklus 1 yaitu 70% dan siklus 2 adalah 100% sedangkan aktifitas guru pada siklus 1 yaitu 3,7 (92,5%) dan pada siklus 2 adalah 4 (100%) . Serta ditandai dengan peningkatan prosentase klasikal hasil belajar dalam penilaian performance bercerita pada siklus 1 yaitu 61 % dan siklus 2 yaitu 97 %.